



## Optimalisasi Proses Penagihan Kredit Melalui Kontribusi Mahasiswa Internship Pada PT BPR Supra Artapersada Kota Sukabumi

Rendra Muhamad Rizqy<sup>1</sup>, Kalfajrin Kurniaji, M.M., MBA<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra<sup>1</sup>, Program Studi Manajemen, Universitas Nusa Putra<sup>2</sup>

Email: [rendra.muhamad\\_mn22@nusaputra.ac.id](mailto:rendra.muhamad_mn22@nusaputra.ac.id)<sup>1</sup>, [kalfajrin.kurniaji@nusaputra.ac.id](mailto:kalfajrin.kurniaji@nusaputra.ac.id)<sup>2</sup>

### Article Info

*Submitted: Agustus 2026*

*Revised: Agustus 2026*

*Accepted: Agustus 2026*

*Published: Agustus 2026*

### Keywords:

BPR; Internship; Manajemen;  
Optimalisasi; Penagihan Kredit

### Abstrak

Kegiatan internship memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu manajemen secara langsung di dunia kerja. Internship ini dilaksanakan di PT BPR Supra Artapersada dengan fokus pada proses penagihan kredit. Tujuan kegiatan ini adalah mendukung optimalisasi proses penagihan kredit melalui kontribusi mahasiswa dalam kegiatan administratif dan operasional. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik observasi partisipatif dan wawancara informal. Selama internship, mahasiswa terlibat dalam pengecekan pembayaran nasabah, pencatatan tunggakan, pembuatan Surat Peringatan dan Surat Somasi, serta pendampingan penagihan di lapangan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kontribusi mahasiswa membantu meningkatkan ketertiban administrasi penagihan serta memberikan pemahaman mengenai penerapan manajemen operasional, manajemen keuangan, manajemen risiko, dan komunikasi bisnis. Kendala yang ditemukan meliputi nasabah yang sulit dihubungi dan keterlambatan pembayaran angsuran. Optimalisasi penagihan kredit dapat dilakukan melalui pembaruan data nasabah, penguatan koordinasi antarbagian, dan penerapan komunikasi yang lebih terstruktur.

## 1. PENDAHULUAN

Bank Perekonomian Rakyat (BPR) merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat melalui penyaluran kredit, khususnya kepada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Fajriyati & Santoso, 2026). Dalam industri perbankan, kualitas kredit menjadi indikator penting kesehatan bank karena berkaitan dengan stabilitas keuangan dan keberlangsungan operasional. Salah satu tantangan utama yang dihadapi perbankan adalah risiko kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) akibat keterlambatan pembayaran angsuran nasabah. Oleh karena itu, proses penagihan kredit menjadi bagian penting dalam menjaga likuiditas dan kualitas aset produktif bank (Marpaung, 2025).

PT BPR Supra Artapersada merupakan salah satu BPR yang menyediakan layanan simpanan dan pinjaman bagi masyarakat. Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan sangat bergantung pada efektivitas proses penagihan kredit karena pembayaran angsuran menjadi sumber pendapatan utama perusahaan (Malihah et al., 2024). Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan internship, ditemukan beberapa kendala dalam proses penagihan, seperti nasabah yang sulit dihubungi, keterlambatan pembayaran angsuran, perubahan data nasabah, serta penggunaan dana kredit yang tidak sesuai tujuan awal pengajuan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses penagihan kredit membutuhkan dukungan administrasi yang terstruktur serta koordinasi kerja yang baik agar pengelolaan risiko kredit dapat berjalan secara efektif (Zahro & Fauziah, 2025).

Fokus kegiatan internship ini berada pada bagian penagihan kredit karena unit tersebut memiliki peran strategis dalam pengendalian risiko kredit dan pengelolaan kualitas portofolio pinjaman. Berdasarkan penelitian (Dwinanda &



Sulistiyowati, 2021), risiko kredit dan risiko likuiditas memiliki pengaruh terhadap stabilitas bank sehingga pengelolaan risiko kredit yang baik menjadi penting dalam menjaga stabilitas perbankan. Selain itu, proses penagihan juga berkaitan dengan manajemen operasional karena koordinasi lintas fungsi dan efisiensi proses kerja berpengaruh terhadap efektivitas operasional organisasi (Syarifah & Brahmana, 2026).

Penagihan kredit tidak hanya berkaitan dengan kegiatan administratif, tetapi juga memerlukan komunikasi yang efektif agar hubungan profesional dengan nasabah tetap terjaga dan penyelesaian kewajiban pembayaran dapat berjalan dengan baik (Putra & Putri, 2025). Oleh karena itu, kegiatan internship dipilih sebagai bentuk kontribusi akademik mahasiswa dalam mendukung optimalisasi proses penagihan melalui keterlibatan langsung pada kegiatan administratif dan operasional, seperti pengecekan status pembayaran nasabah, pencatatan tunggakan, pembuatan Surat Peringatan (SP) dan Surat Somasi, serta pendampingan kegiatan penagihan di lapangan.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan internship ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan internship, menganalisis penerapan bidang keilmuan manajemen dalam proses penagihan kredit, serta menjelaskan kontribusi mahasiswa dalam mendukung optimalisasi proses penagihan kredit di PT BPR Supra Artapersada. Kegiatan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi perusahaan, tetapi juga meningkatkan kompetensi profesional mahasiswa dalam memahami praktik operasional perbankan secara langsung.

## 2. METODE

Penulisan jurnal ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam (Fadli, 2021). Dalam jurnal ini mengenai pelaksanaan kegiatan internship serta kontribusi mahasiswa dalam mendukung optimalisasi proses penagihan kredit di PT BPR Supra Artapersada Cabang Sukabumi. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan berdasarkan pengalaman langsung selama kegiatan internship.

Kegiatan internship dilaksanakan di PT BPR Supra Artapersada Cabang Sukabumi dengan subyek pengabdian berupa bagian penagihan kredit yang terdiri dari Kasie Penagihan, Admin Penagihan, staf penagihan lapangan, serta nasabah yang memiliki kewajiban pembayaran kredit. Keterlibatan subyek dampingan dilakukan melalui koordinasi dan kerja sama dalam proses administrasi serta operasional penagihan kredit. Mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan pengecekan pembayaran angsuran nasabah, pencatatan tunggakan, pembuatan Surat Peringatan (SP), penyusunan Surat Somasi, dan pendampingan penagihan di lapangan sebagai bentuk pengorganisasian kerja bersama dalam mendukung optimalisasi proses penagihan kredit.

Data dan informasi diperoleh melalui dua teknik utama, yaitu observasi partisipatif dan wawancara informal. Observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi dengan kegiatan sehari-hari sebuah sekelompok sehingga peneliti dapat mempelajari baik aspek yang terlihat maupun yang tersembunyi dari kehidupan rutin dan budaya kelompok tersebut (Ma'ruf et al., 2025). Observasi partisipatif dilakukan dengan terlibat langsung dalam kegiatan operasional bagian penagihan kredit, seperti pengecekan status pembayaran angsuran nasabah melalui sistem SIM BPR, pencatatan tunggakan, pembuatan Surat Peringatan (SP), dan pendampingan kegiatan penagihan di lapangan. Observasi digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai prosedur operasional dan pengendalian risiko kredit dalam aktivitas



perbankan. Melalui observasi ini, penulis memperoleh pemahaman mengenai alur kerja, prosedur penagihan, serta kendala yang dihadapi dalam penanganan kredit bermasalah.

Wawancara informal dilakukan dengan Kasie Penagihan, Admin Penagihan, dan staf penagihan lapangan untuk memperoleh informasi mengenai strategi penagihan, hambatan operasional, dan upaya perusahaan dalam menjaga kualitas kredit. Wawancara informal merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara fleksibel tanpa pedoman pertanyaan yang kaku, sehingga proses tanya jawab dapat berkembang sesuai situasi dan kebutuhan penelitian (Pangaribuan, 2023). Teknik wawancara dipilih karena mampu menghasilkan informasi yang lebih mendalam mengenai praktik operasional dan pengelolaan risiko pada sektor perbankan.

Tahapan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program internship ini meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan dilakukan melalui pengenalan lingkungan kerja dan pemahaman prosedur operasional penagihan kredit. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan keterlibatan langsung mahasiswa dalam kegiatan administratif dan operasional penagihan kredit. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap efektivitas proses penagihan kredit dan identifikasi kendala yang dihadapi perusahaan dalam proses penanganan kredit bermasalah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi penerapan bidang keilmuan manajemen dan menilai kontribusi mahasiswa internship dalam mendukung efektivitas proses penagihan kredit.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program internship di PT BPR Supra Artapersada Cabang Sukabumi dilaksanakan dengan fokus pada optimalisasi proses penagihan kredit. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa internship, Kasie Penagihan, Admin Penagihan, staf penagihan lapangan, serta nasabah sebagai subyek dampingan dalam proses pelaksanaan kegiatan. Pendampingan dilakukan melalui keterlibatan langsung mahasiswa dalam aktivitas administratif dan operasional penagihan kredit sebagai bentuk kontribusi akademik terhadap efektivitas kerja perusahaan.

Selama proses kegiatan berlangsung, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas operasional, seperti pengecekan status pembayaran angsuran nasabah melalui sistem SIM BPR, pencatatan data tunggakan, pembaruan data nasabah, pembuatan Surat Peringatan (SP), penyusunan Surat Somasi, serta pendampingan kegiatan penagihan langsung di lapangan. Kegiatan tersebut menjadi bentuk aksi teknis yang dilakukan untuk membantu perusahaan dalam mengatasi kendala kredit bermasalah dan mempercepat proses tindak lanjut terhadap nasabah yang menunggak. (Juwita, 2023) menjelaskan bahwa proses penagihan dan pengawasan kredit yang dilakukan secara tepat dapat membantu meminimalkan kredit macet dan menjaga kualitas kredit perusahaan. Detail kegiatan pengabdian yang dilakukan selama program internship dapat dijelaskan pada Tabel 1 berikut.



Table 1. Detail Kegiatan Pengabdian Selama Internship

| Deskripsi Kegiatan                                                          | Tujuan/ Manfaat                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Pengecekan status pembayaran angsuran nasabah melalui sistem SIM BPR</b> | Memastikan data pembayaran nasabah tercatat dengan akurat serta membantu memantau nasabah yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran.                 |
| <b>Pencatatan data tunggakan nasabah</b>                                    | Membantu perusahaan dalam mengelola data kredit bermasalah dan mempermudah proses tindak lanjut penagihan kredit.                                           |
| <b>Pembaruan data nasabah</b>                                               | Memastikan data nasabah tetap valid dan terbaru sehingga memudahkan proses komunikasi dan penagihan kredit.                                                 |
| <b>Pembuatan Surat Peringatan (SP)</b>                                      | Memberikan pemberitahuan resmi kepada nasabah terkait kewajiban pembayaran angsuran yang mengalami keterlambatan.                                           |
| <b>Penyusunan Surat Somasi</b>                                              | Mendukung proses penagihan lanjutan kepada nasabah yang belum menyelesaikan kewajiban pembayaran sesuai ketentuan perusahaan.                               |
| <b>Pendampingan kegiatan penagihan langsung di lapangan</b>                 | Memahami secara langsung proses penagihan kredit, strategi komunikasi dengan nasabah, serta penerapan manajemen risiko dalam kegiatan operasional perbankan |

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pendampingan menunjukkan bahwa optimalisasi proses penagihan kredit tidak hanya bergantung pada prosedur administratif, tetapi juga memerlukan koordinasi kerja yang baik antarbagian (Ulya & Nalurita, 2026). Mahasiswa membantu memperkuat koordinasi antara Admin Penagihan, Kasie Penagihan, dan petugas lapangan melalui penyusunan data penagihan yang lebih sistematis dan terstruktur. Kondisi tersebut membantu mempercepat alur penyampaian informasi terkait status pembayaran nasabah sehingga proses pengambilan tindakan penagihan dapat dilakukan dengan lebih efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Setyorini & Kuntandi, 2023) yang menyatakan bahwa aktivitas pengendalian serta informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan piutang.

Selain itu, kegiatan internship juga menunjukkan adanya perubahan dalam pola kerja administrasi penagihan. Sebelum adanya keterlibatan mahasiswa, beberapa data tunggakan dan dokumen penagihan masih memerlukan penyesuaian ulang secara manual. Setelah dilakukan pendampingan, proses pencatatan tunggakan, pengecekan pembayaran, dan penyusunan dokumen penagihan menjadi lebih tertib dan terorganisasi. Perubahan tersebut memberikan dampak positif terhadap efektivitas operasional bagian penagihan kredit. (Tatyana et al., 2023) menjelaskan bahwa manajemen collection memiliki peran penting dalam membantu perusahaan mengurangi keterlambatan pembayaran dan menjaga hubungan dengan debitur melalui tindak lanjut penagihan yang terstruktur.

Pada kegiatan penagihan lapangan, mahasiswa turut mengamati bagaimana komunikasi bisnis diterapkan dalam menghadapi karakter nasabah yang berbeda-beda. Petugas penagihan menggunakan pendekatan komunikasi yang persuasif, sopan, dan solutif agar hubungan profesional dengan nasabah tetap terjaga. Pendekatan tersebut membantu meningkatkan respons nasabah terhadap kewajiban pembayaran serta membuka peluang penyelesaian kredit bermasalah secara lebih baik. Melalui kegiatan ini, muncul pemahaman baru bahwa keberhasilan penagihan kredit tidak hanya ditentukan oleh ketegasan



prosedur, tetapi juga oleh kemampuan membangun komunikasi yang efektif dengan nasabah. (Hasan et al., 2023) menjelaskan bahwa komunikasi collector dengan debitur menjadi faktor penting dalam proses penyelesaian tunggakan pembayaran.

Kegiatan pengabdian ini juga memberikan dampak terhadap peningkatan kesadaran kerja dan pemahaman operasional mahasiswa mengenai pentingnya manajemen operasional, manajemen risiko, manajemen keuangan, komunikasi bisnis, dan manajemen perbankan dalam aktivitas penagihan kredit. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung mengenai bagaimana perusahaan menjaga kualitas kredit dan meminimalkan risiko gagal bayar melalui pengelolaan administrasi yang tertib dan koordinasi kerja yang terstruktur.

Selama pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa kendala, seperti nasabah yang sulit dihubungi, keterlambatan pembayaran angsuran, perubahan nomor telepon atau alamat nasabah, serta penggunaan dana kredit yang tidak sesuai dengan tujuan awal pengajuan. Untuk mengatasi kendala tersebut, perusahaan melakukan berbagai upaya, seperti pembaruan data nasabah secara berkala, peningkatan koordinasi antarbagian, serta penerapan pendekatan komunikasi yang lebih terarah dalam proses penagihan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat melalui program internship ini berhasil memberikan kontribusi dalam mendukung optimalisasi proses penagihan kredit di PT BPR Supra Artapersada Cabang Sukabumi. Kegiatan ini tidak hanya membantu meningkatkan ketertiban administrasi dan efektivitas operasional perusahaan, tetapi juga menciptakan pemahaman serta kesadaran baru bagi mahasiswa mengenai penerapan ilmu manajemen secara nyata dalam dunia kerja perbankan.

## 4. SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program internship di PT BPR Supra Artapersada Cabang Sukabumi memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami proses operasional penagihan kredit pada sektor perbankan. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kontribusi mahasiswa internship membantu mendukung optimalisasi proses penagihan kredit melalui keterlibatan dalam kegiatan administratif dan operasional, seperti pengecekan pembayaran angsuran nasabah, pencatatan tunggakan, pembuatan Surat Peringatan (SP), penyusunan Surat Somasi, serta pendampingan penagihan di lapangan. Kegiatan tersebut membantu meningkatkan ketertiban administrasi, memperkuat koordinasi antarbagian, dan mendukung efektivitas proses pengelolaan kredit bermasalah.

Secara teoritis, hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa proses penagihan kredit tidak hanya berkaitan dengan aspek administratif, tetapi juga berhubungan dengan penerapan manajemen operasional, manajemen risiko, manajemen keuangan, dan komunikasi bisnis dalam aktivitas perbankan. Pengelolaan administrasi yang terstruktur serta koordinasi kerja yang baik terbukti membantu perusahaan dalam meminimalkan risiko kredit bermasalah dan menjaga kualitas kredit. Selain itu, penerapan komunikasi yang persuasif dan profesional dalam proses penagihan juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan hubungan baik dengan nasabah dan mendukung penyelesaian kewajiban pembayaran.

Melalui kegiatan internship ini juga muncul peningkatan kesadaran dan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya profesionalisme, tanggung jawab kerja, serta kemampuan komunikasi dalam dunia kerja perbankan. Pengalaman



keterlibatan langsung dalam proses penagihan kredit memberikan pemahaman baru mengenai penerapan ilmu manajemen secara nyata dalam mendukung efektivitas operasional perusahaan.

Berdasarkan hasil kegiatan tersebut, rekomendasi yang dapat diberikan kepada perusahaan yaitu perlunya peningkatan pembaruan data nasabah secara berkala, penguatan koordinasi antarbagian, serta optimalisasi sistem monitoring pembayaran untuk meminimalkan kendala dalam proses penagihan kredit. Selain itu, perusahaan juga disarankan untuk terus meningkatkan kualitas komunikasi petugas penagihan agar proses penyelesaian kredit bermasalah dapat berjalan lebih efektif. Bagi mahasiswa, kegiatan internship diharapkan dapat menjadi sarana pengembangan kompetensi profesional dan kemampuan adaptasi kerja dalam menghadapi dunia industri perbankan secara langsung.

## 5. PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program internship di PT BPR Supra Artapersada Cabang Sukabumi. Ucapan terima kasih disampaikan kepada PT BPR Supra Artapersada Cabang Sukabumi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan internship serta memberikan pengalaman langsung mengenai aktivitas operasional perbankan, khususnya pada bagian penagihan kredit.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kalfajrin Kurniaji, M.M., MBA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan selama proses penyusunan jurnal pengabdian masyarakat ini. Selain itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada Ibu Yesi Triala selaku Kepala Operasional dan pembimbing lapangan di PT BPR Supra Artapersada Cabang Sukabumi yang telah memberikan arahan, pendampingan, serta pengetahuan mengenai kegiatan operasional perbankan selama pelaksanaan internship berlangsung.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Sugih Ginanjar selaku Kasie Penagihan, Kak Shalfalathfah Ahadya selaku Admin Penagihan, serta seluruh staf penagihan lapangan dan karyawan PT BPR Supra Artapersada Cabang Sukabumi yang telah membantu penulis dalam memperoleh data, informasi, serta pengalaman kerja selama kegiatan internship berlangsung. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Manajemen Universitas Nusa Putra yang telah memberikan dukungan akademik dan fasilitas sehingga kegiatan internship dan penyusunan jurnal ini dapat terlaksana dengan baik.

Penulis berharap kegiatan pengabdian masyarakat melalui program internship ini dapat memberikan manfaat bagi perusahaan, institusi pendidikan, serta pengembangan kompetensi mahasiswa dalam memahami praktik dunia kerja secara langsung.

## REFERENSI

- Dwinanda, I. Z., & Sulistyowati, C. (2021). The Effect of Credit Risk and Liquidity Risk on Bank Stability. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 6(2), 255. <https://doi.org/10.20473/jiet.v6i2.31144>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Medan, Restu Printing Indonesia*, Hal.57, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fajriyati, E., & Santoso, R. A. (2026). Analisis 5C pada Bank di Gresik. *Jurnal Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(1), 281–



293. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jumbiku.v6i1.6732>
- Hasan, Z., Talani, N. S., & Tamu, Y. (2023). Perilaku Komunikasi Collector Dalam Proses Penagihan Kepada Debitur Di Pt. Nusantara Sakti Ciptadana Finance (NSC). *Jurnal Jambura Ilmu Komunikasi*, 1(1), 17–24.
- Juwita. (2023). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Dan Penagihan Piutang Pada Bni Kcp Sisingamangaraja Medan. *Jurnal Ilmiah SP (Stindo Profesional)*, 9(2), 41–57.
- Ma'ruf, A., Yusuf, M., & Hakim, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data Pada Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 7(2), 99–109.
- Malihah, S., Sundhusiah, A., Ramadani, A., & Astuti, R. P. (2024). Analisis Bank Perkreditan Rakyat (BPR). *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(12), 313–319. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/gimi.v2i12.767>
- Marpaung, V. A. (2025). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2020-2022. *Prosiding SIMETRIS (Seminar Nasional Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Dan Riset Ilmu Sosial)*, 5, 1546–1556.
- Pangaribuan, A. (2023). Metode Wawancara dalam Penelitian Hukum Doktrinal dan Sosio-Legal. *Undang: Jurnal Hukum*, 6(2), 351–383. <https://doi.org/10.22437/ujh.6.2>
- Putra, F. N., & Putri, S. A. (2025). Implementation of the Communication Strategy of Bank BPR Bandung Collectors in Reducing the Number of Defaults. *Semantik: Journal of Social, Media, Communication, and Journalism*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.31958/semantik.v3i1.15730>
- Setyorini, L., & Kuntandi, C. (2023). Pengaruh Pengendalian Lingkungan, Aktivitas Pengendalian dan Informasi & Komunikasi terhadap Efektivitas Pengelolaan Piutang. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 6(1), 90–99. <https://doi.org/10.32493/drj.v6i1.28344>
- Syarifah, R., & Brahmana, S. S. (2026). Analisis Dampak Implementasi Sistem Self-Submit dan Monitoring Progres Tagihan Terhadap Efisiensi Proses Pembayaran Pada PT Bio Farma (Persero). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(6), 3142–3145.
- Tatyana, Haryanto, & Rustandiputra, V. Z. (2023). Peran Manajemen Collection dalam Bentuk Upaya Penagihan Kredit pada Bank BNI (Persero) TBK KCU BSD. *KOMPLEKSITAS: Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 12(1).
- Ulya, Z., & Nalurita, Y. A. (2026). Analisis Penerapan Sop Penagihan Kredit Dalam Meminimalkan Kredit Bermasalah Pada Pt. Bpr Bank Bapas 69 Kantor Cabang Grabag. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 4(3). <https://doi.org/10.62281>
- Zahro, S. A., & Fauziah, S. (2025). Analisis Efektivitas Prosedur Administrasi Branch Collection Unit dalam Proses Penagihan KPR: Studi Kasus Bank Tabungan Negara Kantor Cabang Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 3088–3094.